

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Upaya untuk menguasai keempat kompetensi itu melalui pendidikan formal hanyalah merupakan syarat mutlak bagi guru. Akan tetapi upaya peningkatan kemampuan terus menerus (continuous improvement) merupakan syarat yang tidak perlu ditawar-tawar lagi. Salah satu pilihan yang bisa digunakan guru untuk melakukan continuous improvement adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah merupakan salah satu alternatif model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran dalam beberapa siklus secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kesejawatan dan saling membutuhkan (Suharsini Arikunto, 2006 : 23). Dengan kata lain PTK merupakan suatu cara peningkatan mutu pendidikan yang tak pernah berakhir. Dari segi profesionalisme, PTK juga dipandang sebagai suatu unjuk kerja seorang guru yang profesional karena studi sistemik yang dilakukan terhadap diri sendiri dianggap sebagai tanda (hallmark) dari pekerjaan guru yang profesional (Hopkins, 1993 dalam Wardani, 2000).

Alasan lain yang juga ikut memperkuat perlunya guru melakukan PTK adalah keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan pengembangan di sekolahnya dan mungkin ditingkat yang lebih luas, sehingga ia perlu melakukan review terhadap kinerjanya sendiri, untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai masukan terhadap kinerjanya sendiri, untuk selanjutnya dipakai sebagai masukan dalam review kinerja sekolah. Kegiatan menilai daya serap, review muatan kurikulum, atau review teknik pembelajaran yang aktif memerlukan ketrampilan untuk melaksanakan PTK, guru akan merasa lebih mantap berpartisipasi dalam berbagai kegiatan inovatif. Dengan kata lain PTK adalah suatu tindakan perbaikan pembelajaran yang memerlukan kompetensi komperhensif.

Untuk itulah dan melalui program pendidikan sarjana guru sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta yang program akhirnya adalah menyusun laporan PTK dalam mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti diarahkan pada mata pelajaran Matematika. Berdasarkan hasil analisis nilai siswa kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati untuk topik Menyajikan data ke dalam bentuk tabel, diagram batang, dan lingkaran diperoleh data sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran konsep menyajikan data ke dalam diagram batang dan lingkaran, nilai rata-rata pada topik tersebut hanya mencapai 60 dari kriteria ketuntasan minimal 70.
2. Berdasarkan catatan penulis, pada pembelajaran konsep Menyajikan data ke dalam bentuk tabel, diagram batang, dan lingkaran ini siswa cenderung pasif.

Berdasarkan observasi kelas yang penulis lakukan, identifikasi penyebab masalahnya antara lain :

1. Guru kurang memberikan contoh-contoh soal realistik (sesuai dengan pengalaman keseharian siswa).
2. Guru kurang memberikan latihan
3. Guru kurang menggunakan media/alat bantu pembelajaran untuk memperjelas konsep.
4. Kurangnya waktu pembelajaran
5. Guru kurang memberikan kesempatan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.
6. Guru kurang tepat mengelola kegiatan pembelajaran.

Dari analisis penyebab masalah, penulis dengan bantuan rekan sejawat dan supervisor, dalam hal ini adalah pengawas SD kecamatan Gunungwungkal merencanakan alternatif pemecahan masalahnya, maka penulis menggunakan penelitian yang berjudul : “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Realistik Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.”

**B. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Hasil belajar
2. Model pembelajaran realistik

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah model pembelajaran realistik dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika pada siswa kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 kecamatan Gunungwungkal kabupaten Pati?

**D. Tujuan Masalah**

Penelitian yang penulis laksanakan bertujuan :

Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika melalui model pembelajaran realistik pada siswa kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

## **E. Manfaat Penelitian :**

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangan kepada pembelajaran Matematika, dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika melalui metode realistik.

### **b. Manfaat praktis**

*Bagi siswa*, model pembelajaran yang lain dari biasanya memberikan pengalaman baru dan diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan belajarnya. Siswa memiliki kesadaran bahwa proses pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya, karena itu keberhasilan pembelajarannya ditentukan oleh siswa. Di samping itu melalui penelitian ini siswa terlatih untuk dapat memecahkan masalah dengan pendekatan ilmiah dan siswa didorong aktif secara fisik, mental dan emosi dalam pembelajaran.

*Bagi guru*, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional, dan pembelajaran inkuiri menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Memberikan kesadaran guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran. Guru mempunyai kemampuan dalam merancang model pembelajaran yang merupakan hal baru bagi guru, dan menerapkannya dalam pembelajaran. Dengan penelitian ini

kemampuan guru mengaktifkan siswa dan memusatkan pembelajaran pada pengembangan potensi diri siswa juga meningkat, sehingga pembelajaran lebih menarik, bermakna, menyenangkan dan mempunyai daya tarik. Disamping itu penelitian ini dapat memperkaya pengalaman guru dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan refleksi diri atas kinerjanya melalui penelitian tindakan kelas.

*Bagi kepala sekolah* penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa serta perlunya kerjasama yang baik antar guru, dan antara guru dengan kepala sekolah.